

**PENGETAHUAN TENTANG ALAT REPRODUKSI WANITA DENGAN KETERAMPILAN MAHASISWA DALAM PERTOLONGAN PERSALINAN DI PRODI D3 KEBIDANAN FAKULTAS KEPERAWATAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BANJARMASIN**

(Relationship of Knowledge About Women Reproduction Tools With Students Skills In Delivery Help In D3 Midwifery, Faculty Of Nursing And Health University of Muhammadiyah Banjarmasin)

**Nelly Mariati**

Program Studi D3 Kebidanan  
Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

**ABSTRAK**

Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang alat reproduksi wanita dengan keterampilan mahasiswa dalam pertolongan persalinan. Metode penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik korelasional. Dilaksanakan di Laboratorium D3 Kebidanan Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis univariat dan bivariate. Pengetahuan mahasiswa tentang alat reproduksi wanita di Prodi D3 Kebidanan Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin relatif tinggi, karena jumlah skor yang berada di atas rata-rata lebih banyak daripada yang di bawah rata-rata. Kebanyakan dari mahasiswa sudah merasa cukup dengan target lulus dalam ujian saja, walaupun ketrampilan pertolongannya masih belum kompeten. Semakin tinggi tingkat pengetahuan mahasiswa tentang alat reproduksi wanita semakin tinggi pula ketrampilan pertolongan persalinan mahasiswa tersebut.

**Kata Kunci** : *Pertolongan Persalinan, alat reproduksi wanita, keterampilan mahasiswa*

**ABSTRACT**

To know the relation between knowledge about woman's reproduction with student skill in relief of birthing. This research method using survey method with correlation technique. Conducted in D3 Midwifery Laboratory Faculty of Nursing and Health University of Muhammadiyah Banjarmasin. Data obtained from the results of the study were analyzed by using univariate and bivariate analysis. The students' knowledge of female reproduction in Midwifery Program of Faculty of Nursing and Health University of Muhammadiyah Banjarmasin is relatively high, because the number of scores above the average is more than the below average. Most of the students already have enough goals to pass the exam, although their delivery skills are not yet competent. The higher the level of student knowledge about the female reproductive tool the higher the student's birthing skills.

**PENDAHULUAN**

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini menjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (overt behavior).

Dalam rangka mempersiapkan lulusan pendidikan yang siap dalam memasuki era globalisasi yang penuh tantangan dan ketidakpastian, diperlukan pendidikan yang dirancang berdasarkan kebutuhan nyata di lapangan. Ciri yang umum dari pendidikan tinggi ialah membekali peserta didik dengan dasar-dasar akademik yang diikuti dengan pengembangan

kemampuan profesional/vokasi di berbagai bidang baik di bidang keilmuan maupun di bidang profesi.

Secara umum alat reproduksi wanita dibagi atas dua bagian yaitu alat kelamin (genitalia) luar dan alat kelamin bagian dalam.

Pada setiap persalinan terdapat 5 faktor yang harus diperhatikan yaitu jalan lahir (passage), janin (passenger), tenaga atau kekuatan (power), psikis wanita (ibu) dan penolong. Jalan lahir dibagi atas dua yaitu bagian keras tulang – tulang panggul (rangka panggul) dan bagian lunak : otot – otot, jaringan – jaringan dan ligamen – ligamen.

Persalinan adalah suatu proses pengeluaran hasil konsepsi (janin + uri), yang dapat hidup ke dunia luar, dari rahim melalui jalan lahir atau dengan jalan lain. Tujuan asuhan persalinan normal adalah menjaga kelangsungan hidup dan memberikan derajat kesehatan yang tinggi bagi ibu dan bayinya, melalui berbagai upaya yang terintegrasi dan lengkap tetapi dengan intervensi yang seminimal mungkin agar prinsip keamanan dan kualitas pelayanan dapat terjaga pada tingkat yang diinginkan (optimal).

Mahasiswa dituntut untuk melaksanakan asuhan kebidanan secara kompetensi sehingga mahasiswa mampu melakukan keterampilan persalinan secara trampil dan dapat di nilai dengan skala perlu perbaikan, mampu dan mahir.

Keterampilan pertolongan Persalinan adalah kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan asuhan kebidanan dalam persalinan yang mencakup : 1) Mengenali gejala dan tanda – tanda kala dua, 2) Menyiapkan pertolongan persalinan, 3) Memastikan pembukaan lengkap dan keadaan janin baik, 4) Menyiapkan ibu dan keluarga untuk membantu proses bimbingan meneran, 5) Persiapan pertolongan kelahiran bayi, 6) Membantu pertolongan kelahiran bayi, 7) Penanganan bayi baru lahir, 8) Penatalaksanaan aktif persalinan kala III, 9) Menilai perdarahan dan 10) Melakukan prosedur pasca persalinan

## BAHAN DAN METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan keterampilan pada setiap mahasiswa. Dan pengetahuan mahasiswa yang dimana setiap mahasiswa akan mengikuti test dan mendapat scor dari hasil evaluasi. Dilaksanakan di Laboratorium D3 Kebidanan Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin dan waktu pengambilannya pada saat mahasiswa praktek.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah total sampling dari populasi mahasiswa semester IV yang praktek di laboratorium kelas. Data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis univariat dan bivariate.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

Perhitungan maka diperoleh hasil Chi Kuadrat Hitung untuk Variabel X, yaitu Pengetahuan mahasiswa tentang reproduksi

wanita sebesar:  $\chi^2_{hitung} = 6,380$ ; sedangkan  $\chi^2_{tabel(0,95;3)} = 7,815$ . Artinya  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel} = 6,380 < 7,815$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Dan hasil Chi Kuadrat Hitung untuk Variabel Y, yaitu Keterampilan mahasiswa dalam pertolongan persalinan sebesar :  $\chi^2_{hitung} = 6,544$ ; sedangkan  $\chi^2_{tabel(0,95;3)} = 7,815$ . Artinya  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel} = 6,544 < 7,815$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 1. Rangkuman Uji Normalitas Variabel X dan Y

No	Variabel	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}$	Keputusan	Keterangan
1	X	6,380	7,815	Terima $H_0$	Normal
2	Y	6,544	7,815	Terima $H_0$	Normal

### Uji Homogenitas

Perhitungan maka diperoleh hasil  $\chi^2_{hitung}$  untuk Variabel X, yaitu Efektivitas Praktikum Laboratorium sebesar :  $\chi^2_{hitung} = 8,521$ ; sedangkan  $\chi^2_{tabel(0,95;4)} = 9,488$ . Artinya  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel} = 8,521 < 9,488$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data homogen.

Dan hasil  $\chi^2_{hitung}$  untuk Variabel Y, yaitu Keterampilan mahasiswa dalam pertolongan persalinan sebesar :  $\chi^2_{hitung} = 2,069$ ; sedangkan  $\chi^2_{tabel(0,95;4)} = 9,488$ . Artinya  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel} = 2,069 < 9,488$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data homogen.

Tabel 2 Rangkuman Uji Homogenitas Variabel X dan Y

No	Variabel	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}$	Keputusan	Keterangan
1	X	8,521	9,488	Terima $H_0$	Homogen
2	Y	2,069	9,488	Terima $H_0$	Homogen

### Pengujian Hipotesis

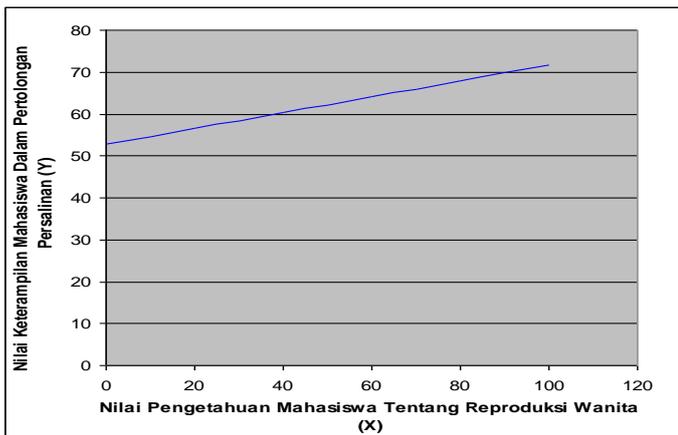
Tabel 3. Jumlah Nilai Variabel X dan Y Untuk Menghitung Persamaan Regresi dan Korelasi Sederhana

N	$\Sigma X$	$\Sigma Y$	$\Sigma X^2$	$\Sigma Y^2$	$\Sigma XY$
6	3.752,9	4.383,3	238.200,6	296.589,5	257.075,1
5	4	3	9	1	6

Kemudian hipotesis di atas diuji dengan teknis analisis regresi dan korelasi sederhana dengan data sebagai berikut :

Regresi Linear Sederhana

Gambar 1. Grafik Regresi Linear Sederhana  
 $\hat{Y} = 56,72 + 0,19X$



Berdasarkan grafik di atas, maka dapat diartikan bahwa setiap perubahan satu unit pengetahuan mahasiswa tentang reproduksi wanita akan dapat mengakibatkan terjadinya perubahan keterampilan mahasiswa dalam pertolongan persalinan sebesar 0,19 pada konstanta 56,72.

Analisis Korelasi dengan Uji Pearson Product Moment

Tabel 4. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono 2007:216

Dari hasil perhitungan di atas dengan berpedoman pada tabel interpretasi di atas dapat disimpulkan bahwa besarnya hubungan antara

variabel pengetahuan mahasiswa tentang reproduksi wanita dengan Keterampilan mahasiswa dalam pertolongan persalinan :  $r = 0,86$  adalah **sangat kuat**.

Koefisien Determinasi

Analisa ini untuk mengetahui besarnya kontribusi dari variabel pengetahuan mahasiswa tentang reproduksi wanita (X) terhadap Keterampilan mahasiswa dalam pertolongan persalinan (Y) yaitu dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = (0,86)^2 \times 100\%$$

$$KD = 74,41\%$$

Hal ini berarti nilai Keterampilan mahasiswa dalam pertolongan persalinan 74,41% ditentukan oleh pengetahuan mahasiswa tentang reproduksi wanita, sedangkan sisanya yaitu 25,59% ditentukan oleh faktor lain.

Uji Signifikansi Koefisien Korelasi dengan Uji "t"

Tabel 5. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Sederhana antara Pengetahuan mahasiswa tentang reproduksi wanita dengan Keterampilan mahasiswa dalam pertolongan persalinan dan Uji Signifikansi t

N	R	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	
			0,05	0,01
60	0,86	13,54**	1,67	2,39

\*\* : korelasi sangat signifikan ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ )

Hasil analisis hubungan sederhana tersebut berarti bahwa terdapat hubungan yang positif antara pengetahuan mahasiswa tentang reproduksi wanita dengan Keterampilan mahasiswa dalam pertolongan persalinan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa makin tinggi pengetahuan mahasiswa tentang reproduksi wanita yang dilakukan oleh seorang mahasiswa maka makin tinggi pula Keterampilan mahasiswa dalam pertolongan persalinan mahasiswa tersebut. Temuan dalam penelitian ini sekaligus menolak  $H_0$  yang menyatakan "tidak terdapat hubungan positif antara pengetahuan mahasiswa tentang reproduksi wanita terhadap Keterampilan mahasiswa dalam pertolongan persalinan" dan menerima  $H_a$  yang menyatakan "**terdapat hubungan positif antara pengetahuan mahasiswa tentang reproduksi wanita**".

### terhadap Keterampilan mahasiswa dalam pertolongan persalinan”

Prosedur pelaksanaan bimbingan untuk ketrampilan pertolongan persalinan adalah mahasiswa harus betul – betul di bimbing agar mereka terampil dalam melakukan pertolongan persalinan di phantom, sebelum mereka turun kelahan.

Ketrampilan pertolongan persalinan tergolong sedang jika dilihat dari tingkat kelulusannya. Akan tetapi bila dibandingkan dengan perolehan nilai rata-rata ketrampilan pertolongan persalinan berada di bawah nilai rata-rata lebih besar dibandingkan dengan ketrampilan pertolongan persalinan. Hal ini menggambarkan bahwa walaupun tingkat kelulusan dalam ketrampilan pertolongan persalinan tinggi, tetapi hasilnya masih belum maksimal. Artinya kebanyakan dari mahasiswa sudah merasa cukup dengan target lulus dalam ujian saja, walaupun ketrampilan pertolongan persalinannya masih belum kompeten.

Bimbingan latihan ketrampilan untuk mencapai kompetensi di laboratorium pada asuhan kebidanan II bisa dilaksanakan atau diikuti oleh seorang mahasiswa, bila mahasiswa tersebut telah mengikuti perkuliahan seluruh materi mata kuliah asuhan kehamilan (mata kuliah asuhan kebidanan II).

Hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara pengetahuan tentang alat reproduksi wanita dengan ketrampilan pertolongan persalinan

Hasil analisis korelasi sederhana antara pengetahuan mahasiswa tentang alat reproduksi wanita dengan ketrampilan pertolongan persalinan diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,86.

Nilai ini memberikan pengertian bahwa keterkaitan antara pengetahuan mahasiswa tentang alat reproduksi wanita dengan ketrampilan pertolongan persalinan adalah **sangat kuat dan positif**.

### KESIMPULAN

Tingginya tingkat kelulusan dalam ketrampilan pertolongan persalinan, tidak sesuai dengan hasil yang masih belum maksimal. Artinya kebanyakan dari mahasiswa sudah merasa cukup dengan target lulus dalam ujian saja, walaupun ketrampilan pertolongan persalinannya masih belum kompeten. Semakin tinggi tingkat pengetahuan mahasiswa tentang alat reproduksi wanita semakin tinggi pula ketrampilan pertolongan persalinan mahasiswa tersebut.

### DAFTAR PUSTAKA

- DepKes RI, 2006, *Profil Kesehatan Indonesia 2004*, Jakarta.
- JNPK-KR, 2007, *Asuhan Persalinan Normal*, Jakarta : JNPK-KR/POGI
- Mochtar Rustam, 1998, *Sinopsis Obstetri*, Jakarta :EGC
- Manuaba Ida Bagus Gde, 1999, *Memahami kesehatan reproduksi wanita*, Jakarta:Arcan
- Notoatmodjo S, 2002, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Rineta cipta
- Notoatmodjo S, 2007, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku*, Jakarta : Rineta cipta
- PUSDIKNAKES, 2003, *Asuhan Intrapartum*, Jakarta, WHO – JHPIEGO
- Saifuddin Abdul Bari, 2002, *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*, Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, JNKPKR-POGI.